



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Jend. A. Yani No. 16 Mojokerto Kode Pos 61318 Jawa Timur
Telp. (0321) 321950 Fax (0321) 327373
www.mojokertokab.go.id

NOTA – DINAS

Kepada : Yth. Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan Setda Kab. Mojokerto
Dari : Kepala Bagian Kesra Setda Kab Mojokerto
Tanggal : 20 Januari 2023
Nomor : 342.2 / 29 / 416 – 013 / 2023
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : LKJIP Bagian Kesra Setda Kabupaten Mojokerto

Menindaklanjuti Nota Dinas Bagian Perencanaan dan Keuangan Setda Kabupaten Mojokerto Nomor 342.2/164/416-032/2023 perihal Pengumpulan LKJIP Tahun 2022, bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2022 sebagaimana terlampir.

Demikian untuk menjadikan periksa.

KEPALA BAGIAN KESRA SETDA
KABUPATEN MOJOKERTO

NUNUK DJATMIKO, S.Sos., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19690701 198903 1 008



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT TAHUN 2022**



**BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Bagian Kesejahteraan Rakyat tahun 2022 dapat terelesaikan.

Sebagai tindaklanjut dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja maka dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut di atas, kami telah berusaha menyajikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Mojokerto Tahun Anggaran 2022.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Bagian Kesejahteraan Rakyat merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategis (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Laporan Kinerja Pemerintah diharapkan dapat menjadi panduan bagi Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Mojokerto untuk meningkatkan kinerja organisasi sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kebijakan yang diemban menuju terwujudnya Pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa (*Good Governance and Clean Government*).

Mojokerto, 20 Januari 2023

KEPALA BAGIAN KESRA
SETDA KAB. MOJOKERTO



NUNUK DJATMIKO.S.Sos..M.Si

Pembina Tk. I

NIP. 19690701 198903 1 008

BAB I PENDAHULUAN

A. ISU STRATEGIS

Pemetaan yang tepat atas isu strategis memberikan pengaruh yang sangat besar bagi keberhasilan pencapaian kinerja Sekretariat Daerah pada khususnya dan keberhasilan penyelenggaraan pemerintah Daerah pada umumnya. Berikut adalah proyeksi atas isu-isu strategis di masa satu tahun mendatang yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bagian Kesra Sekretariat Daerah Kabupaten Mojokerto :

A. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi dari dalam organisasi, sehingga perlu menjadi perhatian agar dapat menjadi kekuatan dalam melaksanakan tujuan organisasi sesuai dengan Visi, Misi Kepala Daerah. Faktor internal ini meliputi dua unsur, yaitu sebagai unsur kekuatan dan unsur kelemahan dalam Organisasi Perangkat Daerah . Dari dua unsur tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Unsur kekuatan di Bagian Kesra

- 1) Adanya pembagian tugas dan atau pelimpahan kewenangan / kegiatan (sub. kegiatan) dari Perangkat Daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto sesuai dengan tugas dan fungsi;
- 2) Dengan mengatasi kurangnya koordinasi kinerja serta kelancaran dalam pengolahan administrasi maka akan dapat diwujudkan tertib administrasi persuratan dalam pelaksanaan pelayanan kepada pimpinan maupun masyarakat;
- 3) Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi untuk mengembangkan sistem penyelenggaraan pemerintahan di Bagian Kesra Sekretariat Daerah.

2. Faktor kelemahan dalam Perangkat Daerah

- 1) Adanya pelaksanaan tugas yang tidak sesuai dengan *job description*;
- 2) Masih banyaknya ASN yang kurang paham teknologi;
- 3) Masih terbatasnya tenaga Tim Verifikasi dan Evaluasi Bantuan Hibah Lembaga Keagamaan dengan banyaknya Proposal yang masuk di Bagian Kesra Sekretariat Daerah Kabupaten Mojokerto;.
- 4) Adanya keterbatasan kualitas dan kuantitas SDM Aparatur di Bagian Kesra Sekretariat daerah Kabupaten Mojokerto dan perubahan status kepegawaian pada pejabatan struktural ke jabatan fungsional.

B. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar organisasi itu sendiri, agar sebuah organisasi dapat memanfaatkan faktor eksternal serta juga dapat mempertahankan diri

dari kekuatan luar yang bisa menghambat kemajuan sebuah organisasi. Faktor eksternal ini meliputi dua unsur, yaitu sebagai unsur peluang dan unsur ancaman atau tantangan dalam organisasi. Dari dua unsur tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Unsur Peluang dalam Perangkat Daerah

- 1) Adanya persyaratan sertifikasi uji kompetensi untuk tugas tertentu dan pemanfaatan teknologi informasi;
- 2) Adanya koordinasi dengan OPD penyelenggara kegiatan, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik;
- 3) Masih kurangnya komitmen dalam prosedur Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk mendukung pelaksanaan fasilitas kegiatan sosial;
- 4) Kebijakan Kepala Daerah melalui visi misi Kepala Daerah menjadikan Sekretariat Daerah mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pencapaian tujuan tersebut. Untuk mencapainya perlu meningkatkan kompetensi dan motifasi sehingga tujuan dapat teratasi;
- 5) Untuk menciptakan *good governance* dan *clean government* dibutuhkan berbagai upaya pembinaan hukum bagi penyelenggara pemerintahan daerah dengan menetapkan kerja sama dengan aparaturnya penegak hukum. Dukungan dan komitmen dari Pemerintah Kabupaten Mojokerto untuk mewujudkan reformasi birokrasi;
- 6) Dengan mengoordinasikan kinerja dan memanfaatkan adanya E – office untuk kelancaran dalam pengolahan administrasi maka akan dapat diwujudkan tertib administrasi persuratan dalam pelaksanaan pelayanan kepada pimpinan maupun masyarakat;
- 7) Pelaksanaan penatausahaan keuangan pada Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPD) belum berjalan maksimal dan masih perlu adanya penyesuaian dengan Sistem Keuangan Daerah, sehingga sangat perlu peningkatan koordinasi dan kemampuan penelolaan keuangan dalam penerapan penatausahaan pengelolaan keuangan daerah dalam realisasi anggaran.

2. Unsur Ancaman dalam Perangkat Daerah

- 1) Sering terjadinya perubahan kebijakan peraturan baik dari pemerintah daerah yang dalam pelaksanaan tugas overlapping dari pemerintah pusat dan sering terjadi perubahan personil;

- 2) Kurang adanya koordinasi OPD penyelenggara, sehingga penyelenggara acara berjalan kurang maksimal;
- 3) Semakin tingginya tuntutan masyarakat kepada kepuasan pelayanan publik perlu dilakukan terobosan-terobosan/inovasi yang harus tetap memperhatikan norma-norma hukum dan perkembangan teknologi informasi perlu dimanfaatkan untuk mempublikasikan produk hukum, memberikan pengetahuan dan pemahaman hukum masyarakat melalui media elektronik;
- 4) Kurang tertibnya administrasi kepegawaian di lingkungan Sekretariat Daerah dan belum maksimalnya fungsi dan kinerja Kelompok Budaya Kerja bagi aparatur pemerintah;
- 5) Pemanfaatan hasil analisis beban kerja belum maksimal dan banyaknya acuan pelaksanaan tugas yang overlapping dari pemerintah pusat dan belum maksimalnya penerapan system pengawasan internal;

B. IKHTISAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2022 merupakan wujud laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban Kinerja Instansi Pemerintahan dalam mencapai tujuan dan sasaran Rencana Strategis (Renstra) Sekretariat Daerah Tahun 2021 – 2026 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022 yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalah.

Rencana Strategis (Renstra) Bagian Kesejahteraan Rakyat merupakan bagian dari Rencana Strategis (Renstra) Sekretariat Daerah Kabupaten Mojokerto yang merupakan rencana jangka menengah Tahun 2021 – 2026 yang memuat suatu pernyataan misi yang diemban serta yang harus dicapai pada akhir tahun 2022, Sesuai Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022 terdapat 1 (satu) sasaran, 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan yang sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kepala Bagian Kesra yang harus dicapai / dilaksanakan dengan dukungan anggaran sebesar Rp 25.332.300.000,00 serta 2 Sasaran Strategis yang mendukung Kinerja Sekretaris Daerah Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang dilaksanakan terhadap 1 (satu) sasaran, 1 (satu) indikator sasaran, 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan capaian realisasi anggaran program dan kegiatan sebesar 90 % dan capaian kinerja sebesar 128 %, dan 2 (dua) sasaran, 6 (enam) indikator sasaran yang mendukung Kinerja Sekretaris Daerah Kabupaten Mojokerto yang akan dijelaskan pada BAB III Akuntabilitas Kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintah karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan Kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda. Kab. Mojokerto Tahun 2022 mengacu pada Dokumen Rencana Strategis Sekretariat Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 – 2026 , Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Mojokerto telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan Sasaran strategis, Indikator Kinerja dan Target Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	2	3		4
1	Tercapainya Kerukunan antar dan inter agama serta tersedianya sarana dan fasilitas keagamaan	1.1	Presentase bidang kesejahteraan rakyat yang difasilitasi dan dikoordinasikan	98%
2.	Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Perangkat Daerah	2.1	Nilai Reformasi Birokrasi Bagian Kesejahteraan Rakyat	Kategori A
		2.2	Nilai SAKIP Bagian Kesejahteraan Rakyat	Kategori A
		2.3	Presentase Indikator Program Perangkat Daerah yang tercapai Bagian Kesejahteraan Rakyat	100 %
		2.4	Persentase Realisasi Anggaran Bagian Kesejahteraan Rakyat	90 %
		2.5	Indeks Profesionalitas ASN Bagian Kesejahteraan Rakyat	Kategori Tinggi

3.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Jumlah Inovasi Yang Berkelanjutan Bagian Kesejahteraan Rakyat	1 Inovasi
----	--	---	-----------

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

1. Tabel Target dan Realisasi Kinerja

Secara Umum Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat daerah Kabupaten Mojokerto telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021 – 2022. Jumlah sasaran yang diperjanjikan untuk mencapai Visi dan Misi Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Mojokerto sebanyak 1 (satu) Sasaran Strategis dan 1 (satu) Indikator Kinerja. Tahun 2022 Pencapaian Kinerja sasaran strategis berdasarkan Perjanjian Kinerja Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda. Kab. Mojokerto Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi
1	2	3		4	
1	Tercapainya Kerukunan antar dan inter agama serta tersedianya sarana dan fasilitas keagamaan	1.1	Presentase bidang kesejahteraan rakyat yang difasilitasi dan dikoordinasikan	98%	128%
2.	Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Perangkat Daerah	2.1	Nilai Reformasi Birokrasi Bagian Kesejahteraan Rakyat	Kategori A	Kategori A
		2.2	Nilai SAKIP Bagian Kesejahteraan Rakyat	Kategori A	Kategori A
		2.3	Presentase Indikator Program Perangkat Daerah yang tercapai Bagian Kesejahteraan Rakyat	100 %	128%
		2.4	Persentase Realisasi Anggaran Bagian Kesejahteraan Rakyat	90 %	97,85%
		2.5	Indeks Profesionalitas ASN Bagian Kesejahteraan Rakyat	Kategori Tinggi	Kategori Sedang
3.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Jumlah Inovasi Yang Berkelanjutan Bagian Kesejahteraan Rakyat		1 Inovasi	1 Inovasi

Penyebab Sasaran Strategis pada Nomor (2) pada Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Bagian Kesejahteraan Rakyat tidak mencapai target (IP ASN Kategori Sedang) dikarenakan kurangnya ASN yang mengikuti Pelatihan/diklat/webinar, dll dan dari 13 ASN di Bagian Kesra Setda Kabupaten Mojokerto hanya 5 ASN dengan (IP ASN Kategori Tinggi) dan 8 ASN (IP ASN Kategori Sedang).

Tabel. 2
Perbandingan realiasi kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Th. 2020	Realisasi Th. 2021	Realisasi Th. 2022
1	2	3	4	5	6
Tercapainya Kerukunan antar dan inter agama serta tersedianya sarana dan fasilitas keagamaan	Presentase bidang kesejahteraan rakyat yang difasilitasi dan dikoordinasikan	98%	98%	95%	128%
Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Perangkat Daerah	Nilai Reformasi Birokrasi Bagian Kesejahteraan Rakyat	Kategori A			Kategori A
	Nilai SAKIP Bagian Kesejahteraan Rakyat	Kategori A			Kategori A
	Presentase Indikator Program Perangkat Daerah yang tercapai Bagian Kesejahteraan Rakyat	100 %			128 %
	Persentase Realisasi Anggaran Bagian Kesejahteraan Rakyat	90 %			97,85%
	Indeks Profesionalitas ASN Bagian Kesejahteraan Rakyat	Kategori Tinggi			Kategori Sedang
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Jumlah Inovasi Yang Berkelanjutan Bagian Kesejahteraan Rakyat	1 Inovasi			1 Inovasi

Berdasarkan tabel 2 ada kenaikan signifikan pada sasaran strategis Tercapainya Kerukunan

antar dan inter agama. dan pada Sasaran Strategis tersedianya sarana dan fasilitas keagamaan serta pada beberapa tahun terakhir tidak adanya sasaran strategis Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Perangkat Daerah dan Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah dikarenakan usulan pada Perangkat Daerah (Sekretaris Daerah Kab. Mojokerto) dalam rangka mendukung Kinerja pada Sekretaris Daerah Kabupaten Mojokerto.

Tabel 3
Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam Renstra Perangkat Daerah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD/ Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
Tercapainya Kerukunan antar dan inter agama serta tersedianya sarana dan fasilitas keagamaan	Presentase bidang kesejahteraan rakyat yang difasilitasi dan dikoordinasikan	98%	128%	130%
Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Perangkat Daerah	Nilai Reformasi Birokrasi Bagian Kesejahteraan Rakyat	Kategori A		
	Nilai SAKIP Bagian Kesejahteraan Rakyat	Kategori A		
	Presentase Indikator Program Perangkat Daerah yang tercapai Bagian Kesejahteraan Rakyat	100 %		
	Persentase Realisasi Anggaran Bagian Kesejahteraan Rakyat	90 %		
	Indeks Profesionalitas ASN Bagian Kesejahteraan Rakyat	Kategori Tinggi		
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Jumlah Inovasi Yang Berkelanjutan Bagian Kesejahteraan Rakyat	1 Inovasi		

Pada Tabel 3 hanya Sasaran Strategis Tercapainya Kerukunan antar dan inter agama serta tersedianya sarana dan fasilitas keagamaan yang sesuai dengan RPJMD/ Renstra. Untuk

Sasaran Strategis berikutnya hanya mendukung Kinerja pada Sekretaris Daerah Kabupaten Mojokerto

Tabel 4
Perbandingan realisasi kinerja Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah dengan realisasi nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Th. 2022	Realisasi nasional	Ket (+/-)
1	2	3	4	5
Tercapainya Kerukunan antar dan inter agama serta tersedianya sarana dan fasilitas keagamaan	Presentase bidang kesejahteraan rakyat yang difasilitasi dan dikoordinasikan	98%	-	-
Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Perangkat Daerah	Nilai Reformasi Birokrasi Bagian Kesejahteraan Rakyat	Kategori A	-	-
	Nilai SAKIP Bagian Kesejahteraan Rakyat	Kategori A	-	-
	Presentase Indikator Program Perangkat Daerah yang tercapai Bagian Kesejahteraan Rakyat	100 %	-	-
	Persentase Realisasi Anggaran Bagian Kesejahteraan Rakyat	90 %	-	-
	Indeks Profesionalitas ASN Bagian Kesejahteraan Rakyat	Kategori Tinggi	-	-
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Jumlah Inovasi Yang Berkelanjutan Bagian Kesejahteraan Rakyat	1 Inovasi	-	-

2. Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja serta Evaluasi Tindak Lanjut

a. Keberhasilan Kinerja

- Pada Sasaran Strategis Tercapainya Kerukunan antar dan interagama serta tersedianya sarana dan fasilitas keagamaan telah melampaui target yang ditentukan yakni 128 %

dari target 98 %, dikarenakan Pandemi Covid-19 telah berakhir serta dicabutnya masa PPKM sehingga kegiatan pada Bagian Kesra Setda Kabupaten Mojokerto berjalan lebih optimal.

- Pada Sasaran Strategis Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Perangkat Daerah Indikator Nilai Reformasi Birokrasi Bagian Kesejahteraan Rakyat mendapatkan Kategori A dari target Kategori A karena terlaksananya Reformasi dan Birokrasi yang baik.
- Pada Sasaran Strategis Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Perangkat Daerah Indikator Nilai SAKIP Bagian Kesejahteraan Rakyat mendapatkan Kategori A dari target Kategori A karena Sistem Akuntabilitas Kinerja pada Bagian Kesra setda Kabupaten Mojokerto yang baik.
- Pada Sasaran Strategis Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Perangkat Daerah Indikator Presentase Indikator Program Perangkat Daerah yang tercapai Bagian Kesejahteraan Rakyat telah melampaui target yang ditentukan yakni 128 % dari target 100 %, dikarenakan Pandemi Covid-19 telah berakhir serta dicabutnya masa PPKM sehingga kegiatan pada Bagian Kesra Setda Kabupaten Mojokerto berjalan lebih optimal.
- Pada Sasaran Strategis Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Perangkat Daerah Indikator Presentase Indikator Persentase Realisasi Anggaran Bagian Kesejahteraan Rakyat terealisasi 97,85% dari target 90% dikarenakan kerjasama Internal pada Bagian Kesra sesuai dengan perencanaan Anggaran Kas yang ditentukan dan Kerjasama Eksternal seperti Lembaga yang mendapatkan Bantuan Hibah maupun pihak ketiga yang memperlancar proses Kegiatan pada Bagian Kesra Setda Kabupaten Mojokerto.
- Pada Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah Indikator Presentase Indikator Jumlah Inovasi Yang Berkelanjutan Bagian Kesejahteraan Rakyat terealisasi 1 Inovasi dari target 1 Inovasi. Inovasi tersebut berupa Aplikasi SISYARA SYINTAL (Sistem Informasi Sub kegiatan Kesejahteraan Masyarakat, Kesejahteraan Sosial dan Bina Mental) merupakan Aplikasi yang bisa diakses oleh Publik untuk memperoleh Informasi seputar Kegiatan pada Bagian Kesra Setda Kabupaten Mojokerto.

b. Kegagalan Kinerja

- Pada Sasaran Strategis Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Perangkat Daerah Indikator Indeks Profesionalitas ASN Bagian Kesejahteraan Rakyat mendapatkan Kategori Sedang dari target Kategori Tinggi dikarenakan kurangnya ASN yang

mengikuti Pelatihan/diklat/webinar, dll dan dari 13 ASN di Bagian Kesra Setda Kabupaten Mojokerto hanya 5 ASN dengan (IP ASN Kategori Tinggi) dan 8 ASN (IP ASN Kategori Sedang).

c. Evaluasi Tindak Lanjut

Secara umum Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Mojokerto, pada Tahun 2022 ini telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan hasil memuaskan. Namun hanya 1 Sasaran Strategis Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Perangkat Daerah Indikator Indeks Profesionalitas ASN Bagian Kesejahteraan Rakyat yang belum memenuhi target. Evaluasi pada Tahun berikutnya diharapkan ASN Bagian Kesra Setda Kabupaten Mojokerto mengikut diklat/pelatihan/webinar sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan sekaligus mewujudkan ASN yang berakhlak.

3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	IndikatorSasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	% Tingkat Efisiensi
	Tercapainya Kerukunan antar dan inter agama serta tersedianya sarana dan fasilitas keagamaan	Presentase bidang kesejahteraan rakyat yan difasilitasi dan dikoordinasikan	128	97,85	1.43

4. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Sub Kegiatan Kebijakan, evaluasi dan capaian kinerja terkait Kesejahteraan Sosial adalah Sub Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Kegiatan dan Capaian Realisasi Anggaran, dikarenakan pada Sub Kegiatan tersebut menganggarkan 86% dari Total Anggaran Bagian Kesra dan capaian kegiatan paling banyak dilakukan.

B. REALISASI ANGGARAN

Pencapaian Anggaran
Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

Sasaran	Indikator	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
---------	-----------	--------------	----------------	-----------

Tercapainya Kerukunan antar dan interagama serta tersedianya sarana dan fasilitas keagamaan	Presentase bidang kesejahteraan rakyat yang difasilitasi dan dikoordinasikan	25.332.300.000,-	24.787.224.817	97.85
---	--	------------------	----------------	-------

Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat merupakan Jumlah Anggaran pada Bagian Kesra Setda Kabupaten Mojokerto yang dibagi menjadi 3 Sub Kegiatan diantaranya :

1. Sub kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual Total Anggaran Rp. 2.062.800.000,- dengan Realisasi Rp. 1.812.162.899,- penyebab kurang maksimalnya Penyerapan Anggaran tersebut adalah adanya Kebijakan Pemerintah Arab Saudi tentang Pembatasan Jamaah Haji terkait Pandemi Covid-19 sehingga penyerapan Bus untuk memberangkatkan Jamaah Haji berkurang.
2. Sub kegiatan Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi dan Capaian Kinerja terkait Kesejahteraan Sosial Total Anggaran Rp. 22.864.500.000,- dengan Realisasi 22.643.410.391,- penyebab kurang maksimalnya Penyerapan Anggaran tersebut adalah terdapat 2 Lembaga Hibah Lembaga Keagamaan tidak terealisasi dikarenakan tidak memenuhi syarat untuk pencairan Hibah.
3. Sub kegiatan Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi dan Capaian Kinerja terkait Kesejahteraan Sosial Total Anggaran Rp. 405.000.000,- dengan Realisasi Rp. 331.651.527,- penyebab kurang maksimalnya Penyerapan Anggaran adalah kurang maksimalnya pada kegiatan Senam Kesegaran Jasmani dikarenakan bersamaan dengan kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional yang menjadi tempat untuk Senam Kesegaran Jasmani.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Bagian Kesejahteraan Rakyat Tahun 2022 merupakan hasil evaluasi kinerja selama satu tahun anggaran. Berdasarkan hasil pengukuran, evaluasi dan analisa kinerja terhadap 2 (dua) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja, serta 1 (satu) kegiatan dan 3 sub kegiatan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat pada sub kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual, adanya Kebijakan Pemerintah Arab Saudi tentang Pembatasan Jamaah Haji terkait Pandemi Covid-19 sehingga penyerapan Bus untuk memberangkatkan Jamaah Haji berkurang..
2. Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat, pada sub kegiatan Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi dan Capaian Kinerja terkait Kesejahteraan Sosial terdapat 2 Lembaga Hibah Lembaga Keagamaan tidak terealisasi dikarenakan tidak memenuhi syarat untuk pencairan Hibah.
3. kurang maksimalnya pada kegiatan Senam Kesegaran Jasmani dikarenakan bersamaan dengan kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional yang menjadi tempat untuk Senam Kesegaran Jasmani.
4. Pada Sasaran Strategis Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Perangkat Daerah Indikator Indeks Profesionalitas ASN Bagian Kesejahteraan Rakyat mendapatkan Kategori Sedang dari target Kategori Tinggi dikarenakan kurangnya ASN yang mengikuti Pelatihan/diklat/webinar, dll dan dari 13 ASN di Bagian Kesra Setda Kabupaten Mojokerto hanya 5 ASN dengan (IP ASN Kategori Tinggi) dan 8 ASN (IP ASN Kategori Sedang).

B. SARAN

1. Sebagai usaha meminimalisir kendala yang ada, Bagian Kesejahteraan Rakyat terus berupaya mengoptimalkan sumber Daya manusia, sarana dan prasarana serta meningkatkan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Sekretariat Daerah dan unit kerja yang lain. Untuk itu diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk meningkatkan kinerja aparatur, sehingga tidak hanya menjadi wacana dan pergulatan pemikiran semata namun benar

- berorientasi pada hasil dan berbasis kinerja;
2. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka semua aparatur Bagian Kesejahteraan Rakyat di semua tingkatan harus proaktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan sesuai sengkewenangannya.
 3. Meningkatkan koordinasi antar bagian sebagai pengguna peralatan kantor untuk pro aktif dalam pelaksanaan pengajuan pemeliharaan peralatan gedung kantor sesuai SOP yang berlaku.